

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Penulis akan memaparkan hasil dari penelitian yang telah diperoleh di Pos PAUD Bintang Ananda Botoran Tulungagung. Teknik pengumpulan data yaitu melalui kegiatan wawancara, observasi, angket dan dokumentasi guna untuk memperoleh informasi. Dari hasil wawancara dan observasi diperoleh data sejarah berdirinya Pos PAUD Bintang Ananda, perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun atau kelompok A, metode dan media pembelajaran yang digunakan pendidik dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak.

Hasil observasi dapat dijelaskan bahwa adanya media sangat membantu anak dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik. Keberadaan media mampu membuat sesuatu yang sebelumnya terkesan *abstrak* menjadi nyata. Konsep yang *abstrak* akan susah dijelaskan dan dipahami oleh anak, maka dari itu pendidik membutuhkan media pembelajaran sebagai sarana untuk belajar anak. Tidak hanya anak yang dimudahkan tetapi juga pendidik, karena pendidik akan lebih mudah menyampaikan materi.

Adanya media di sekolah memotivasi anak dalam belajar. Anak akan menjadi aktif ketika proses pembelajaran, karena anak akan merasa penasaran tentang apa yang disampaikan oleh pendidik di sekolah dan dibarengi oleh peraga tersebut. Akibatnya proses pembelajaran menjadi menyenangkan karena ada media sebagai alat peraga. Pembelajaran menjadi tidak monoton yang selalu

berpusat pada guru. Anak memiliki kesempatan untuk mengutarakan ide, berimajinasi dan berpendapat.

Pada proses wawancara penulis mendapatkan informasi dari kepala sekolah dan sekaligus merangkap menjadi guru kelas tentang kemampuan motorik anak usia 4-5 tahun di Pos PAUD Bintang Ananda. Guru kelas memberikan informasi terkait dengan media yang digunakan di sekolah guna mengembangkan kemampuan motoriknya, khususnya perkembangan motorik halus. Karena pada usia tersebut kemampuan motorik anak perlu di stimulus dengan baik supaya berkembang dengan optimal.

Menurut penuturan pendidik media yang digunakan untuk mengembangkan motorik halus anak tidak banyak, sesuai yang dikreasikan oleh guru-guru disana. Media pembelajaran anak bisa memanfaatkan bahan alam. Memasukkan lidi atau pasir kedalam botol. Selain media tersebut juga dibantu oleh LKA. APE atau media pembelajaran yang sifatnya buatan pabrik masih sangat kurang. Pendidik mengeluhkan bahwa untuk mengadakan media tersebut membutuhkan biaya yang mahal dan harus ada bantuan, jadi lebih baik memanfaatkan media yang ada.

Kepala sekolah dan pendidik mengharapkan adanya pengembangan media yang lebih bervariasi dan tidak membutuhkan banyak biaya. Supaya pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi anak. Semakin banyak ketersediaan media dan semakin bervariasi media yang digunakan maka akan memudahkan pendidik dan peserta didik dalam mengembangkan kemampuan motorik, khususnya motorik halus.

Sesuai dengan rumusan masalah yang dipaparkan pada bab 1, berkaitan dengan permasalahan yang dialami di Pos PAUD Bintang Ananda Botoran Tulungagung terkait pengembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun. Penulis melakukan upaya agar peserta didik mendapatkan pembelajaran berupa Modul Kolase Biji-Bijian untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun.

B. Desain Awal Produk

Modul kolase biji-bijian dibuat untuk menunjang pembelajaran anak di sekolah dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak di usia 4-5 tahun. Modul kolase ini dibuat sebanyak dua seri dengan tema bentuk geometri dan hewan. Modul ini ditujukan untuk anak usia 4-5 tahun. Berikut ini adalah paparan dari produk modul kolase :

1. Perencanaan Produk

a) Pemilihan tema

Modul kolase biji-bijian ini dibuat 2 seri, dengan tema bentuk geometri dan tema binatang. Alasan peneliti mengambil tema tersebut yaitu untuk mengenalkan anak dengan bentuk-bentuk geometri yang bermacam-macam. Bentuk geometri dekat dengan anak, karena bentuk tersebut ada pada benda-benda di sekitar anak. Misalnya bentuk lingkaran, bentuk tersebut seperti roda sepeda. Begitu juga pada tema binatang, karena binatang juga dekat dengan anak-anak. Pemilihan tema tersebut diharapkan mampu membuat anak tertarik dalam pembelajaran.

b) Desain modul

Setelah pemilihan tema maka tahap selanjutnya yaitu membuat sketsa modul secara manual. Pembuatan sketsa manual dilakukan pada kertas HVS dengan ukuran A4. Peneliti membuat sketsa mulai dari cover depan, daftar isi, petunjuk penggunaan modul, isi modul dan cover belakang modul. Setelah sketsa manual jadi kemudian dibuat menggunakan aplikasi *Corel Draw*.

c) Pemilihan gambar

Penggunaan gambar disesuaikan pada tema yang dipilih. Pada modul seri 1 memilih tema bentuk geometri, maka gambar yang digunakan juga bentuk-bentuk geometri. Disini peneliti menggunakan 10 gambar bentuk geometri yaitu lingkaran, persegi, segitiga, lonjong, persegi panjang, segi lima, segi enam, trapesium, belah ketupat, dan bintang. Sedangkan untuk modul seri 2 yaitu dengan tema bintang. Pada modul seri 2 juga penggunaan gambar disesuaikan dengan tema. Peneliti menggunakan 10 gambar binatang yaitu ayam, bebek, kucing, anjing, sapi, kambing, burung, kupu-kupu, ikan, dan kura-kura.

d) Pemilihan tulisan

Tulisan yang digunakan pada modul kolase biji-bijian yaitu *Arial* dan *Bookman Old Style*. Jenis huruf tersebut lebih sederhana dan mudah untuk dibaca. Penggunaan jenis huruf disesuaikan dengan kebutuhan pendidik, supaya lebih mudah membedakan judul dengan isi modul. Ukuran huruf juga diperhatikan, tidak terlalu kecil dan juga tidak terlalu besar. Selain jenis huruf, pemilihan warna pada huruf juga disesuaikan

dengan warna background, karena apabila salah dalam pemilihan warna maka tulisan akan sulit dibaca.

e) Pemilihan warna

Warna yang digunakan pada modul kolase biji-bijian yaitu warna-warna cerah yang disukai oleh anak-anak. Pada modul seri 1 tema geometri menggunakan kombinasi warna dari kuning, orange dan merah. Untuk modul seri 2 tema binatang menggunakan kombinasi warna biru tua dan biru muda. Dari warna-warna tersebut mengasihikan perpaduan warna yang indah pada masing-masing modul.

f) Pemilihan bahan dan ukuran media

Bahan atau kertas yang digunakan pada modul ini yaitu kertas *Art Paper* yang tebal, tujuannya supaya pada saat dikolase kertas tersebut tidak robek atau rusak. Ukuran modul kolase biji-bijian ini cukup besar yaitu ukuran kertas A4 dengan bentuk *potrait*.

2. Pengembangan Produk

Tahap pengembangan terdiri dari pembuatan produk dan validasi oleh para ahli, yaitu ahli materi, ahli media dan ahli pembelajaran (pendidik). Pada pembuatan modul ini peneliti membuat sendiri. Langkah yang dilakukan yaitu membuat sketsa manual pada kertas kemudian dibuat pada aplikasi *Corel Draw*. Modul yang selesai didesain kemudian di *print out* menggunakan *Art Paper*, supaya pada saat dikolase modul tersebut tidak mudah sobek atau rusak.

Pada halaman cover yang telah di *print out* kemudian di laminasi supaya hasilnya lebih bagus dan mengkilap. Tahap selanjutnya yaitu proses penjilidan

media dengan cara menggabungkan antar halaman menjadi buku. Setelah proses penjilidan kemudian dirapikan sisi-sisi pada modul dengan cara dipotong menggunakan pemotong kertas.

C. Hasil Pengujian Pertama (I)

Proses validasi dilaksanakan sekitar bulan Maret – Mei 2021. Pengambilan data validasi diperoleh dari tiga validator yang terdiri dari ahli materi, ahli media, dan ahli pembelajaran guru kelompok A PAUD. Berikut ini kriteria nilai yang digunakan dalam proses validasi:

Tabel 4.1 Pedoman Penilaian Para Ahli

Komponen	Nilai	Presentase
Sangat Layak (SL)	4	76-100%
Layak (L)	3	51-75%
Kurang Layak (KL)	2	26-50%
Tidak Layak (TL)	1	0-25%

Penyajian data validasi dari para ahli materi, ahli media dan ahli pembelajaran (pendidik) sebagai berikut :

1. Validasi Tahap Pertama (I)

Produk yang telah selesai dibuat kemudian dilakukan tahap validasi oleh beberapa ahli untuk mengetahui media tersebut sudah layak atau belum, hasil validasi sebagai berikut :

a. Validasi Ahli Materi

Validator ahli materi yaitu Ibu Dian Mustikawati, M.Pd. Beliau adalah dosen Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Institut Agama Islam Negri Tulungagung.

Validasi tahap pertama dilakukan pada tanggal 10 April 2021. Validasi ini dilakukan secara langsung yaitu di rumah validator yang berada di desa Beji, Tulungagung. Validasi ini diperoleh data yang dapat dilihat pada tabel berikut :

1) Data Kuantitatif

Tabel 4.2 Lembar Validasi Ahli Materi Tahap I

No.	Kriteria	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Media dapat digunakan pada proses pembelajaran di kelas			√	
2.	Media pembelajaran sesuai dengan motorik halus anak usia 4-5 tahun			√	
3.	Media pembelajaran dibuat sesuai tujuan, yaitu mengembangkan motorik halus anak			√	
4.	Isi materi mudah dipahami anak		√		
5.	Isi materi sesuai dengan tema pada buku			√	
6.	Penyajian materi mendorong keaktifan belajar anak		√		
7.	Materi sesuai dengan karakteristik anak			√	
8.	Kata/kalimat yang dipilih sesuai dengan usia anak yaitu 4-5 tahun		√		
9.	Materi dan gambar yang disajikan sesuai dengan tema				√
10.	Tujuan pembelajaran memiliki kejelasan			√	
11.	Media pembelajaran layak digunakan untuk anak usia 4-5 tahun			√	

No.	Kriteria	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
12.	Media pembelajaran aman digunakan untuk anak usia 4-5 tahun			√	
13.	Petunjuk penggunaan media jelas dan mudah dipahami			√	
14.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami anak		√		
15.	Ketepatan pemilihan gambar dan warna			√	
16.	Ketepatan pemilihan bahan pada media			√	

Berdasarkan data kuantitatif dari hasil validasi oleh ahli materi, langkah selanjutnya yaitu menganalisis data yang dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\Sigma x}{\Sigma xi} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentasi skor yang dicari

Σx = Jumlah jawaban yang diperoleh

Σxi = Jumlah skor maksimal

Hasil validasi ahli materi diperoleh nilai sebagai berikut :

$$P = \frac{(2 \times 4) + (3 \times 11) + (4 \times 1)}{16 \times 4} \times 100\%$$

$$= \frac{45}{64} \times 100\%$$

$$= 70,3\%$$

Dari hasil analisis data kuantitatif pada validasi tahap pertama diperoleh hasil 70,3% atau bisa dikatakan layak. Namun ada beberapa indikator yang

menunjukkan skor kurang layak, maka dari itu masih memerlukan revisi untuk menyempurnakan lagi produk tersebut.

2) Data Kualitatif

Data kualitatif dari hasil validasi ahli materi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.3 Kritik dan Saran Ahli Materi Tahap I

Nama Validator (Ahli Materi)	Kritik dan Saran
Dian Mustikawati, M.Pd	Silahkan diperbaiki sesuai dengan saran saat konsultasi

Berdasarkan data kuantitatif dan kualitatif diatas maka dapat disimpulkan bahwa produk ini masih memerlukan perbaikan atau revisi. Dimana hasil validasi ahli materi memperoleh nilai 70,3% yang mana hasil tersebut sudah bisa dikatakan layak tetapi berdasarkan data kualitatif masih terdapat beberapa kritik dan saran dari validator. Sehingga produk ini harus diperbaiki atau direvisi supaya menjadi produk yang lebih baik.

b. Validasi Ahli Media

Validator ahli media yaitu Ibu Reni Sulistina, M.Pd. Beliau adalah dosen Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Institut Agama Islam Negri Tulungagung.

Validasi tahap pertama dilakukan pada tanggal 31 Maret 2021. Validasi ini dilakukan secara online karena masa pandemi Covid-19. Validasi ini diperoleh data yang dapat dilihat pda tabel berikut :

1) Data Kuantitatif

Tabel 4.4 Lembar Validasi Ahli Media Tahap I

No.	Kriteria	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Penyajian materi sesuai dengan tema				√
2.	Penyajian materi pada media mudah dipahami anak				√
3.	Tampilan media menarik minat anak			√	
4.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami			√	
5.	Media mudah digunakan oleh anak			√	
6.	Media layak digunakan oleh anak			√	
7.	Petunjuk penggunaan media jelas dan mudah			√	
8.	Bentuk media sederhana dan mudah dibawa kemana-mana				√
9.	Desain media sesuai dengan anak			√	
10.	Cover media sesuai dengan tema			√	
11.	Kesesuaian kombinasi warna yang dipilih			√	
12.	Pemilihan gambar sesuai dengan tema			√	
13.	Ketepatan penataan gambar dengan tulisan			√	
14.	Ketepatan pemilihan bahan pada media			√	
15.	Bahan yang digunakan aman untuk anak			√	
16.	Ukuran media sesuai dengan anak			√	

Berdasarkan data kuantitatif dari hasil validasi oleh ahli media, langkah selanjutnya yaitu menganalisis data yang dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\Sigma x}{\Sigma xi} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentasi skor yang dicari

Σx = Jumlah jawaban yang diperoleh

Σxi = Jumlah skor maksimal

Hasil validasi ahli media diperoleh nilai sebagai berikut :

$$P = \frac{(3 \times 13) + (4 \times 3)}{16 \times 4} \times 100\%$$

$$= \frac{51}{64} \times 100\%$$

$$= 79,6\%$$

Dari hasil analisis data kuantitatif pada validasi tahap pertama diperoleh hasil 79,6% atau bisa dikatakan layak. Namun masih memerlukan beberapa perbaikan atau revisi untuk menyempurnakan produk.

2) Data Kualitatif

Data kualitatif dari hasil validasi ahli media dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.5 Kritik dan Saran Ahli Media Tahap I

Nama Validator (Ahli Media)	Kritik dan Saran
Reni Sulistina, M.Pd	1. Petunjuk pengerjaan masih belum lengkap, perlu di perjelas agar yang membaca atau menggunakan paham dengan maksud modul ini. 2. Bingkai bawah pada modul seri 1 dikecilkan supaya ada jarak antara bingkai dan gambar 3. Cover pada modul seri 2 diserasikan, warnanya terlihat berbeda.

Berdasarkan data kuantitatif dan kualitatif diatas maka dapat disimpulkan bahwa produk ini masih memerlukan perbaikan atau revisi. Dimana hasil validasi ahli materi memperoleh nilai 79,6% yang mana hasil tersebut sudah bisa dikatakan layak tetapi berdasarkan data kualitatif masih terdapat beberapa kritik dan saran dari validator. Sehingga produk ini harus diperbaiki atau direvisi supaya menjadi produk yang lebih baik.

c. Validasi Ahli Pembelajaran (Pendidik)

Validator ahli pembelajaran anak kelompok A (pendidik) yaitu Ibu Nur Alifah. Beliau adalah guru kelompok A dan sekaligus sebagai Kepala Sekolah di Pos PAUD Bintang Ananda, Botoran Tulungagung.

Validasi tahap pertama dilakukan pada tanggal 13 April 2021. Validasi ini dilakukan secara langsung yaitu rumah validator yang berada di Perum Puri Permata, Botoran Tulungagung. Validasi ini diperoleh data yang dapat dilihat pada tabel berikut :

1) Data Kuantitatif

Tabel 4.6 Lembar Validasi Ahli Pembelajaran (Pendidik) Tahap I

No.	Kriteria	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Media dapat digunakan pada proses pembelajaran di kelas				√
2.	Media pembelajaran sesuai dengan motorik halus anak usia 4-5 tahun			√	
3.	Media pembelajaran dibuat sesuai tujuan, yaitu mengembangkan motorik halus anak usia 4-5 tahun			√	
4.	Media pembelajaran menarik untuk anak			√	
5.	Media pembelajaran layak untuk anak				√
6.	Petunjuk penggunaan media jelas dan mudah dipahami			√	
7.	Media pembelajaran aman digunakan oleh anak				√
8.	Isi materi pada media pembelajaran mudah dipahami anak			√	
9.	Bentuk media sederhana dan mudah dibawa kemana-mana				√
10.	Isi materi sesuai dengan tema pada buku			√	
11.	Materi dan gambar yang disajikan sesuai			√	
12.	Bahasa yang digunakan jelas mudah dipahami anak			√	

Berdasarkan data kuantitatif dari hasil validasi oleh ahli media, langkah selanjutnya yaitu menganalisis data yang dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\Sigma x}{\Sigma xi} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentasi skor yang dicari

Σx = Jumlah jawaban yang diperoleh

Σxi = Jumlah skor maksimal

Hasil validasi ahli pembelajaran (pendidik) diperoleh nilai sebagai berikut :

$$\begin{aligned} P &= \frac{(3 \times 8) + (4 \times 4)}{12 \times 4} \times 100\% \\ &= \frac{40}{48} \times 100\% \\ &= 83,3\% \end{aligned}$$

Dari hasil analisis data kuantitatif pada validasi tahap pertama diperoleh hasil 83,3% atau bisa dikatakan sangat layak. Namun ada beberapa perbaikan yang harus dilakukan ahli untuk menyempurnakan produk tersebut.

2) Data Kualitatif

Data kualitatif dari hasil validasi ahli pembelajaran (pendidik) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.7 Kritik dan Saran Ahli Pembelajaran (Pendidik) Tahap I

Nama Validator (Pendidik)	Kritik dan Saran
Nur Alifah	1. Beri keterangan pada cover modul tentang kolase yang dimaksud oleh peneliti, sehingga pengguna akan memahami isi modul dengan melihat judul di cover.

Berdasarkan data kuantitatif dan kualitatif diatas maka dapat disimpulkan bahwa produk ini masih memerlukan perbaikan atau revisi. Dimana hasil validasi ahli materi memperoleh nilai 83,3% yang mana hasil tersebut sudah bisa dikatakan sangat layak tetapi berdasarkan data kualitatif masih terdapat beberapa kritik dan saran dari validator. Sehingga produk ini harus diperbaiki atau direvisi supaya menjadi produk yang lebih baik.

2. Validasi Tahap Kedua (II)

Validasi pertama telah selesai dilakukan dan memerlukan revisi pada produk tersebut. Maka selanjutnya dilakukan proses validasi tahap kedua, yaitu sebagai berikut:

a. Validasi Ahli Materi

Validasi tahap kedua dilakukan pada tanggal 26 April 2021 oleh Ibu Dian Mustikawati, M.Pd. selaku validator ahli materi. Beliau adalah dosen Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Institut Islam Agama Negeri Tulungagung.

Validasi tahap kedua ini dilakukan secara online, dikarenakan adanya pandemi Covid-19. Pada validasi tahap kedua ini menghasilkan data sebagai berikut :

1) Data Kuantitatif

Tabel 4.8 Lembar Validasi Ahli Materi Tahap II

No.	Kriteria	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Media dapat digunakan pada proses pembelajaran di kelas				√
2.	Media pembelajaran sesuai dengan motorik halus anak usia 4-5 tahun				√
3.	Media pembelajaran dibuat sesuai tujuan, yaitu mengembangkan motorik halus anak				√
4.	Isi materi mudah dipahami anak			√	
5.	Isi materi sesuai dengan tema pada buku			√	
6.	Penyajian materi mendorong keaktifan belajar anak			√	
7.	Materi sesuai dengan karakteristik anak			√	
8.	Kata/kalimat yang dipilih sesuai dengan usia anak yaitu 4-5 tahun			√	
9.	Materi dan gambar yang disajikan sesuai dengan tema				√
10.	Tujuan pembelajaran memiliki kejelasan			√	
11.	Media pembelajaran layak digunakan untuk anak usia 4-5 tahun				√
12.	Media pembelajaran aman digunakan untuk anak usia 4-5 tahun				√
13.	Petunjuk penggunaan media jelas dan mudah dipahami				√
14.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami anak			√	
15.	Ketepatan pemilihan gambar dan warna			√	
16.	Ketepatan pemilihan bahan pada media				√

Berdasarkan data kuantitatif dari hasil validasi oleh ahli materi, langkah selanjutnya yaitu menganalisis data yang dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\Sigma x}{\Sigma xi} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentasi skor yang dicari

Σx = Jumlah jawaban yang diperoleh

Σxi = Jumlah skor maksimal

Hasil validasi ahli materi diperoleh nilai sebagai berikut :

$$P = \frac{(3 \times 8) + (4 \times 8)}{16 \times 4} \times 100\%$$

$$= \frac{56}{64} \times 100\%$$

$$= 87,5\%$$

Dari hasil analisis data kuantitatif pada validasi tahap pertama diperoleh hasil 87,5% atau bisa dikatakan sangat layak.

2) Data Kualitatif

Data kualitatif dari hasil validasi ahli pembelajaran (pendidik) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.9 Kritik dan Saran dari Ahli Materi Tahap II

Nama Validator (Ahli Materi)	Kritik dan Saran
Dian Mustikawati, M.Pd	Silahkan dilanjutkan untuk diujikan dan mengambil data.

Pada validasi tahap kedua mendapatkan hasil memuaskan dan tidak memerlukan lagi perbaikan atau revisi. Dimana data kuantitatif dan data kualitatif memperoleh hasil yang baik. Maka produk ini layak ke tahap selanjutnya yaitu uji coba pada peserta didik di usia 4-5 tahun di Pos PAUD Bintang Ananda.

b. Validasi Ahli Media

Validasi tahap kedua dilakukan pada tanggal 3 Mei 2021 oleh Ibu Reni Sulistina, M.Pd. selaku validator ahli media. Beliau adalah dosen Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Institut Islam Agama Negeri Tulungagung.

Validasi tahap kedua ini dilakukan secara online, dikarenakan adanya pandemi Covid-19. Pada validasi tahap kedua ini menghasilkan data sebagai berikut :

1) Data Kuantitatif

Tabel 4.10 Lembar Validasi Ahli Media Tahap II

No.	Kriteria	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Penyajian materi sesuai dengan tema				√
2.	Penyajian materi pada media mudah dipahami anak				√
3.	Tampilan media menarik minat anak			√	
4.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami			√	
5.	Media mudah digunakan oleh anak			√	
6.	Media layak digunakan oleh anak			√	
7.	Petunjuk penggunaan media jelas dan mudah				√

No.	Kriteria	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
8.	Bentuk media sederhana dan mudah dibawa kemana-mana				√
9.	Desain media sesuai dengan anak			√	
10.	Cover media sesuai dengan tema			√	
11.	Kesesuain kombinasi warna yang dipilih			√	
12.	Pemilihan gambar sesuai dengan tema			√	
13.	Ketepatan penataan gambar dengan tulisan			√	
14.	Ketepatan pemilihan bahan pada media				√
15.	Bahan yang digunakan aman untuk anak				√
16.	Ukuran media sesuai dengan anak			√	

Berdasarkan data kuantitatif dari hasil validasi oleh ahli media, langkah selanjutnya yaitu menganalisis data yang dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\Sigma x}{\Sigma xi} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentasi skor yang dicari

Σx = Jumlah jawaban yang diperoleh

Σxi = Jumlah skor maksimal

Hasil validasi ahli media diperoleh nilai sebagai berikut :

$$P = \frac{(3 \times 10) + (4 \times 6)}{16 \times 4} \times 100\%$$

$$= \frac{54}{64} \times 100\%$$

$$= 84,3\%$$

Dari hasil analisis data kuantitatif pada validasi tahap pertama diperoleh hasil 84,3% atau bisa dikatakan sangat layak.

2) Data Kualitatif

Data kualitatif dari hasil validasi ahli pembelajaran (pendidik) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.11 Kritik dan Saran dari Ahli Media Tahap II

Nama Validator (Ahli Media)	Kritik dan Saran
Reni Sulistina, M.Pd	Tidak memerlukan revisi dan dapat digunakan untuk uji coba lapangan.

Pada validasi tahap kedua mendapatkan hasil memuaskan dan tidak memerlukan lagi perbaikan atau revisi. Dimana data kuantitatif dan data kualitatif memperoleh hasil yang baik. Maka produk ini layak ke tahap selanjutnya yaitu uji coba pada peserta didik di usia 4-5 tahun di Pos PAUD Bintang Ananda.

c. Validasi Ahli Pembelajaran (Pendidik)

Validasi tahap kedua dilakukan pada tanggal 24 Mei 2021 oleh Ibu Nur Alifah selaku validator ahli pembelajaran (pendidik). Beliau adalah guru

kelompok A dan sekaligus sebagai Kepala Sekolah di Pos PAUD Bintang Ananda, Botoran Tulungagung.

Validasi tahap kedua ini dilakukan secara langsung, yaitu di Pos PAUD Bintang Ananda, Botoran Tulungagung. Pada validasi tahap kedua ini menghasilkan data sebagai berikut :

1) Data Kuantitatif

Tabel 4.12 Lembar Validasi Ahli Pembelajaran (Pendidik) Tahap II

No.	Kriteria	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Media dapat digunakan pada proses pembelajaran di kelas				√
2.	Media pembelajaran sesuai dengan motorik halus anak usia 4-5 tahun			√	
3.	Media pembelajaran dibuat sesuai tujuan, yaitu mengembangkan motorik halus anak usia 4-5 tahun			√	
4.	Media pembelajaran menarik untuk anak			√	
5.	Media pembelajaran layak untuk anak				√
6.	Petunjuk penggunaan media jelas dan mudah dipahami				√
7.	Media pembelajaran aman digunakan oleh anak				√
8.	Isi materi pada media pembelajaran mudah dipahami anak			√	
9.	Bentuk media sederhana dan mudah dibawa kemana-mana				√
10.	Isi materi sesuai dengan tema pada buku			√	
11.	Materi dan gambar yang disajikan sesuai				√
12.	Bahasa yang digunakan jelas mudah dipahami anak			√	

Berdasarkan data kuantitatif dari hasil validasi oleh ahli pembelajaran (pendidik), langkah selanjutnya yaitu menganalisis data yang dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\Sigma x}{\Sigma xi} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentasi skor yang dicari

Σx = Jumlah jawaban yang diperoleh

Σxi = Jumlah skor maksimal

Hasil validasi ahli pembelajaran (pendidik) diperoleh nilai sebagai berikut :

$$P = \frac{(3 \times 6) + (4 \times 6)}{12 \times 4} \times 100\%$$

$$= \frac{42}{48} \times 100\%$$

$$= 87,5\%$$

Dari hasil analisis data kuantitatif pada validasi tahap pertama diperoleh hasil 87,5% atau bisa dikatakan sangat layak.

2) Data Kualitatif

Data kualitatif dari hasil validasi ahli pembelajaran (pendidik) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.13 Kritik dan Saran dari Pendidik Tahap II

Nama Validator (Pendidik)	Kritik dan Saran
Nur Alifah	Melanjutkan penelitian karena media sudah sesuai.

Pada validasi tahap kedua mendapatkan hasil memuaskan dan tidak memerlukan lagi perbaikan atau revisi. Dimana data kuantitatif dan data kualitatif memperoleh hasil yang baik. Maka produk ini layak ke tahap selanjutnya yaitu uji coba pada peserta didik di usia 4-5 tahun di Pos PAUD Bintang Ananda.

D. Revisi Produk

Segala bentuk data dari hasil review, penilaian, maupun kritik dan saran dari para ahli dijadikan landasan peneliti sebagai acuan untuk melakukan revisi produk. Hal ini akan berguna sebagai penyempurnaan komponen modul kolase biji-bijian sebelum diujikan kepada anak-anak kelompok A (usia 4-5 tahun). Berikut akan dipaparkan data revisi dari ahli materi, ahli media dan ahli pembelajaran (pendidik) :

1. Revisi Tahap Pertama Oleh Ahli Materi

Menurut ahli materi yaitu Ibu Dian Mustikawati, M.Pd masih ada beberapa hal yang belum sesuai sehingga masih memerlukan perbaikan atau revisi. Berikut ini beberapa revisi dari ahli materi :

a) Revisi Warna Pada Modul

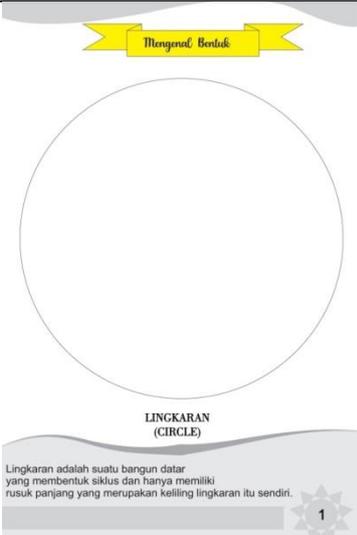
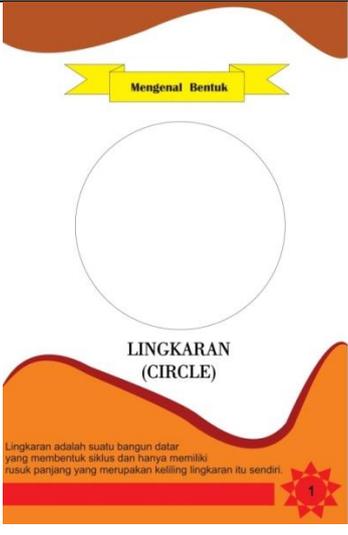
Menurut ahli materi akan lebih menarik bagi anak apabila isi modul dibuat berwarna disesuaikan dengan cover tiap-tiap modul. Anak akan lebih tertarik

dan penasaran jika dibuat berwarna-warni. Penggunaan dan pemilihan warna pada modul sangat penting karena akan menentukan menarik atau tidak modul tersebut bagi anak.

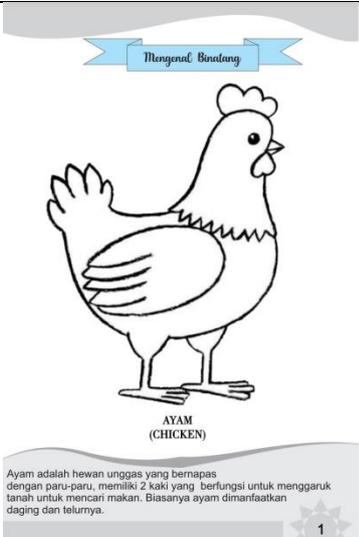
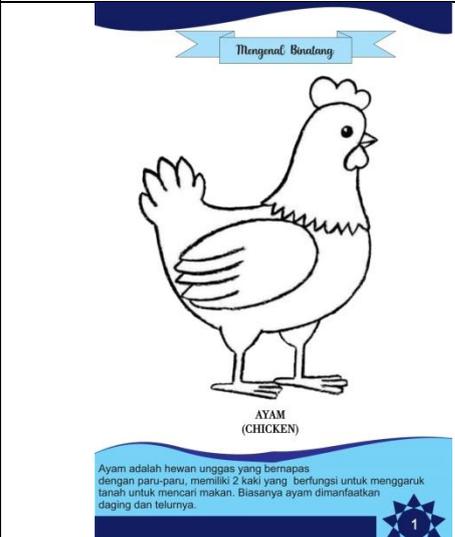
Pada perbaikan atau revisi ini peneliti merubah 2 seri modul sekaligus sesuai dengan arahan dan saran dari ahli materi. Pemilihan warna dari isi modul seri 1 disesuaikan dengan cover yaitu kombinasi dari warna kuning, orange dan merah. Sedangkan untuk modul seri 2, pemilihan warnanya juga disesuaikan dengan cover yaitu kombinasi antara warna biru tua dan biru muda.

Berikut ini adalah tabel revisi dari ahli materi :

Tabel 4.14 Revisi Pemilihan Warna Modul Seri 1 Oleh Ahli Materi

Modul Kolase Seri 1 (Tema Geometri)	
Sebelum Revisi	Setelah Revisi
	

Tabel 4.15 Revisi Pemilihan Warna Modul Seri 2 Oleh Ahli Materi

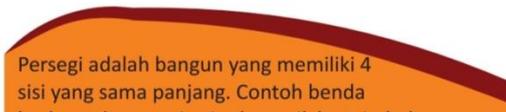
Modul Kolase Seri 2 (Tema Hewan)	
Sebelum Revisi	Setelah Revisi
 <p>Mengenal Binatang</p> <p>AYAM (CHICKEN)</p> <p>Ayam adalah hewan unggas yang bernapas dengan paru-paru, memiliki 2 kaki yang berfungsi untuk menggaruk tanah untuk mencari makan. Biasanya ayam dimanfaatkan daging dan telurnya.</p> <p>1</p>	 <p>Mengenal Binatang</p> <p>AYAM (CHICKEN)</p> <p>Ayam adalah hewan unggas yang bernapas dengan paru-paru, memiliki 2 kaki yang berfungsi untuk menggaruk tanah untuk mencari makan. Biasanya ayam dimanfaatkan daging dan telurnya.</p> <p>1</p>

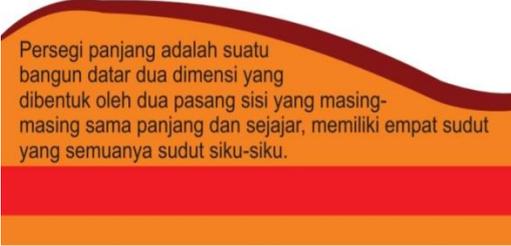
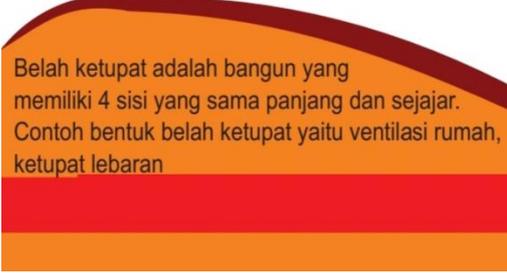
b) Revisi Bahasa Pada Isi Modul Seri 1

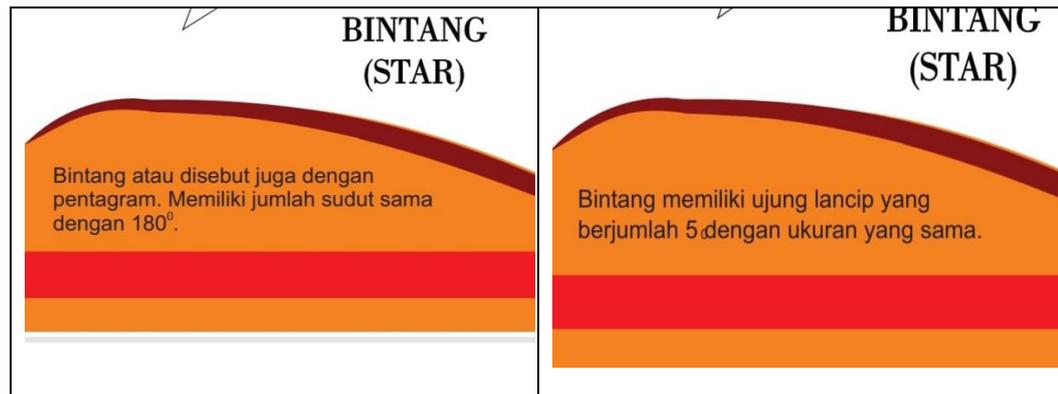
Menurut ahli materi perlu adanya perbaikan atau revisi pada bahasa yang digunakan pada modul seri 1 atau modul tema geometri. Karena bahasa yang digunakan untuk menjelaskan bangun-bangun geometri dirasa sulit untuk dipahami oleh anak.

Saran dari ahli materi sebaiknya menggunakan bahasa yang mudah untuk dipahami anak. Supaya anak mengerti dan bisa belajar dengan modul ini. Berikut ini adalah gambar modul sebelum dan sesudah dilakukan revisi :

Tabel 4.16 Revisi Bahasa Oleh Ahli Materi

Modul Kolase Seri 1 (Tema Geometri)	
Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
<p>Halaman 1 – Lingkaran</p> <p style="text-align: center;">LINGKARAN (CIRCLE)</p>  <p>Lingkaran adalah suatu bangun datar yang membentuk siklus dan hanya memiliki rusuk panjang yang merupakan keliling lingkaran itu sendiri.</p>	<p style="text-align: center;">LINGKARAN (CIRCLE)</p>  <p>Lingkaran adalah garis lengkung yang di kedua ujungnya bertemu atau melingkar. Contoh benda berbentuk lingkaran yaitu jam dinding, dan uang koin.</p>
<p>Halaman 2 – Persegi</p> <p style="text-align: center;">PERSEGI (SQUARE)</p>  <p>Persegi adalah bangun datar dua dimensi yang dibentuk oleh empat rusuk yang sama panjang dan memiliki empat buah sudut yang sama yaitu sudut siku-siku.</p>	<p style="text-align: center;">PERSEGI (SQUARE)</p>  <p>Persegi adalah bangun yang memiliki 4 sisi yang sama panjang. Contoh benda berbentuk persegi yaitu keramik lantai, dadu.</p>
<p>Halaman 3 – Segitiga</p> <p style="text-align: center;">SEGI TIGA (TRIANGLE)</p>  <p>Segitiga adalah suatu bangun datar yang dibatasi oleh tiga buah sisi dan tiga buah sudut, dan memiliki tiga titik sudut.</p>	<p style="text-align: center;">SEGI TIGA (TRIANGLE)</p>  <p>Segitiga adalah bangun yang memiliki 3 sisi dan bentuknya seperti pizza.</p>

<p>Halaman 5 – Persegi Panjang</p> <p style="text-align: center;">PERSEGI PANJANG (RECTANGLE)</p>  <p>Persegi panjang adalah suatu bangun datar dua dimensi yang dibentuk oleh dua pasang sisi yang masing-masing sama panjang dan sejajar, memiliki empat sudut yang semuanya sudut siku-siku.</p>	<p style="text-align: center;">PERSEGI PANJANG (RECTANGLE)</p>  <p>Persegi panjang adalah bangun yang memiliki 4 sisi tetapi tidak sama panjang. Contoh benda berbentuk persegi panjang yaitu papan tulis dan buku gambar.</p>
<p>Halaman 8 – Trapesium</p> <p style="text-align: center;">TRAPESIUM (TRAPEZOID)</p>  <p>Trapesium adalah suatu bangun datar dua dimensi yang dibentuk oleh empat rusuk yang dua diantaranya saling sejajar namun tidak sama panjang.</p>	<p style="text-align: center;">TRAPESIUM (TRAPEZOID)</p>  <p>Trapesium adalah bangun yang memiliki 4 sisi dan berbentuk seperti atap rumah.</p>
<p>Halaman 9 – Belah Ketupat</p> <p style="text-align: center;">BELAH KETUPAT (RHEMBUS)</p>  <p>Belah ketupat adalah suatu bangun datar dua dimensi yang dibentuk oleh empat buah sudut yang masing-masing sama besar dengan sudut dihadapannya.</p>	<p style="text-align: center;">BELAH KETUPAT (RHEMBUS)</p>  <p>Belah ketupat adalah bangun yang memiliki 4 sisi yang sama panjang dan sejajar. Contoh bentuk belah ketupat yaitu ventilasi rumah, ketupat lebar.</p>
<p>Halaman 10 – Bintang</p>	



2. Revisi Tahap Pertama Oleh Ahli Media

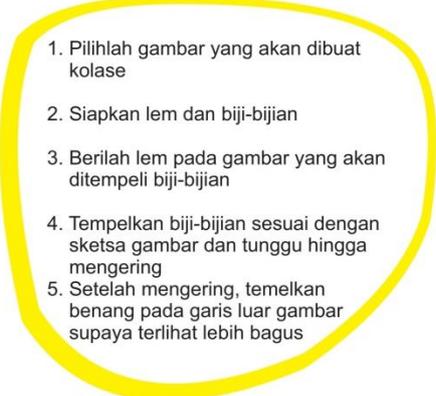
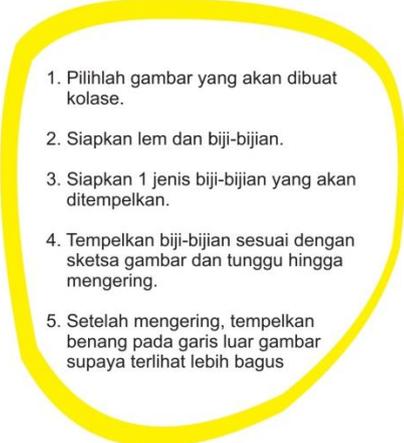
Menurut ahli materi yaitu Ibu Reni Sulistina, M.Pd masih ada beberapa hal yang belum sesuai sehingga masih memerlukan perbaikan atau revisi. Berikut ini beberapa revisi dari ahli materi :

a) Revisi Panduan Mengerjakan

Menurut ahli media perlu dilakukan perbaikan atau revisi pada panduan mengerjakan di modul seri 1 dan seri 2, karena masih tergolong secara umum dan belum ada penjelasan secara rinci. Ahli media menyarankan untuk melakukan perbaikan atau revisi pada susunan panduan mengerjakan.

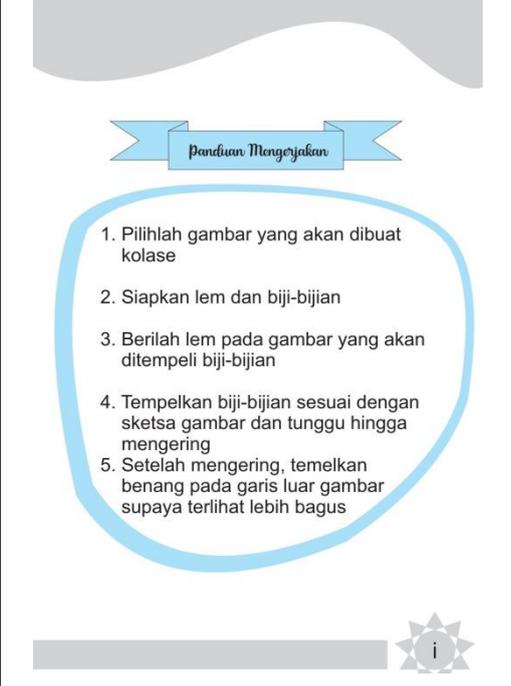
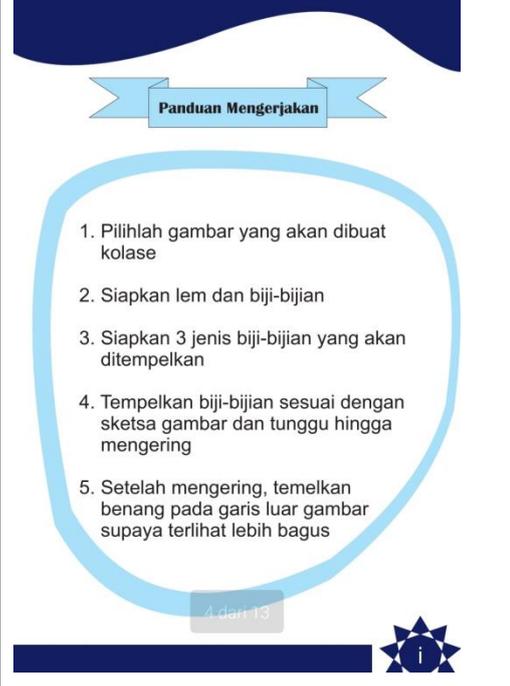
Saran dari ahli media yaitu dijelaskan bahwa pada modul tersebut menggunakan berapa jenis biji-bijian. Tujuannya yaitu supaya pengguna modul bisa mengetahui maksud dari modul ini. Dengan ini Berikut adalah gambar dari modul sebelum dan setelah direvisi :

Tabel 4.17 Revisi Panduan Mengerjakan Modul Kolase Seri 1

Modul Kolase Seri 1	
Sebelum Revisi	Setelah Revisi
  <ol style="list-style-type: none"> 1. Pilihlah gambar yang akan dibuat kolase 2. Siapkan lem dan biji-bijian 3. Berilah lem pada gambar yang akan ditempel biji-bijian 4. Tempelkan biji-bijian sesuai dengan sketsa gambar dan tunggu hingga mengering 5. Setelah mengering, tempelkan benang pada garis luar gambar supaya terlihat lebih bagus 	  <ol style="list-style-type: none"> 1. Pilihlah gambar yang akan dibuat kolase. 2. Siapkan lem dan biji-bijian. 3. Siapkan 1 jenis biji-bijian yang akan ditempelkan. 4. Tempelkan biji-bijian sesuai dengan sketsa gambar dan tunggu hingga mengering. 5. Setelah mengering, tempelkan benang pada garis luar gambar supaya terlihat lebih bagus 

Revisi yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan saran yang diberikan oleh ahli media yaitu untuk menambahkan penjelasan mengenai jumlah biji-bijian yang digunakan pada modul tersebut. Pada modul seri 1 (tema geometri) peneliti menggunakan 1 jenis biji-bijian yang akan ditempelkan

Tabel 4.18 Revisi Panduan Mengerjakan Modul Kolase Seri 2

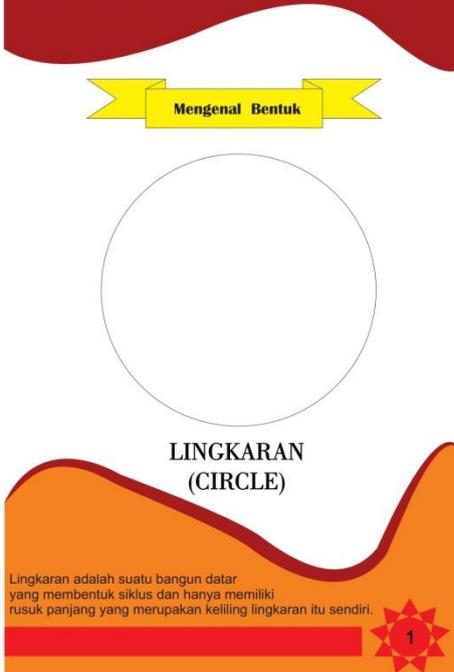
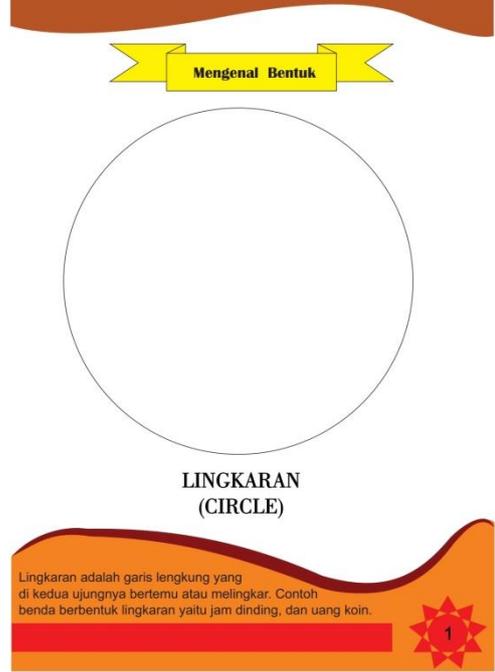
Modul Kolase Seri 2	
Sebelum Revisi	Setelah Revisi
 <p>Panduan Mengerjakan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pilihlah gambar yang akan dibuat kolase 2. Siapkan lem dan biji-bijian 3. Berilah lem pada gambar yang akan ditempel biji-bijian 4. Tempelkan biji-bijian sesuai dengan sketsa gambar dan tunggu hingga mengering 5. Setelah mengering, tempelkan benang pada garis luar gambar supaya terlihat lebih bagus <p>1</p>	 <p>Panduan Mengerjakan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pilihlah gambar yang akan dibuat kolase 2. Siapkan lem dan biji-bijian 3. Siapkan 3 jenis biji-bijian yang akan ditempelkan 4. Tempelkan biji-bijian sesuai dengan sketsa gambar dan tunggu hingga mengering 5. Setelah mengering, tempelkan benang pada garis luar gambar supaya terlihat lebih bagus <p>4 dari 13</p> <p>1</p>

Revisi yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan saran yang diberikan oleh ahli media yaitu untuk menambahkan penjelasan mengenai jumlah biji-bijian yang digunakan pada modul tersebut. Pada modul seri 1 (tema geometri) peneliti menggunakan 1 jenis biji-bijian yang akan ditempelkan.

b) Revisi Bingkai Modul Seri 1

Menurut ahli media perlu ada perbaikan atau revisi pada bingkai hiasan pada modul seri 1. Bingkai tersebut dirasa terlalu besar dan kurang sesuai karena membuat gambar kolase menjadi lebih kecil. Untuk itu menurut ahli media bingkai tersebut perlu dirubah, lebih dkecilkan. Berikut ini adalah gambar revisi dari modul seri 1 :

Tabel 4.19 Revisi Bingkai Hiasan Pada Modul Seri 1

Modul Kolase Seri 1	
Sebelum Revisi	Setelah Revisi
 <p style="text-align: center;">Mengenal Bentuk</p> <p style="text-align: center;">LINGKARAN (CIRCLE)</p> <p>Lingkaran adalah suatu bangun datar yang membentuk siklus dan hanya memiliki rusuk panjang yang merupakan keliling lingkaran itu sendiri.</p>	 <p style="text-align: center;">Mengenal Bentuk</p> <p style="text-align: center;">LINGKARAN (CIRCLE)</p> <p>Lingkaran adalah garis lengkung yang di kedua ujungnya bertemu atau melingkar. Contoh benda berbentuk lingkaran yaitu jam dinding, dan uang koin.</p>

Perbaikan atau revisi dilakukan pada 10 halaman isi yang ada di modul kolase seri 1. Peneliti hanya mengambil contoh revisi pada halaman 1. Untuk halaman selanjutnya juga dilakukan perbaikan atau revisi yang sama sesuai dengan arahan dari ahli media. Tidak ada perubahan banyak, hanya saja bingkai dibuat lebih kecil dan ukuran gambar kolase dibuat lebih besar. Tujuannya supaya objek utamanya yaitu gambar kolase terlihat lebih jelas.

d. Revisi Cover Modul Seri 2

Menurut ahli media perlu adanya perbaikan atau revisi pada cover modul kolase seri 2. Warna yang digunakan pada cover depan dan cover belakang tidak serasi, karena cover depan cenderung ke biru cerah dan cover belakang cenderung ke biru tua. Saran dari ahli media yaitu untuk menggunakan warna

yang serasi supaya modul terlihat rapi dan indah. Berikut ini adalah gambar dari revisi cover modul seri 2 :

Tabel 4.20 Revisi Warna Cover Modul Seri 2

Modul Kolase Seri 2	
Sebelum Revisi	Setelah Revisi
	

3. Revisi Produk Oleh Ahli Pembelajaran (Pendidik)

Menurut ahli pembelajaran (pendidik) yaitu Ibu Nur Alifah, masih ada beberapa hal yang belum sesuai sehingga masih memerlukan perbaikan atau revisi. Berikut ini beberapa revisi dari ahli materi :

a) Revisi Cover Modul

Menurut ahli pembelajaran (pendidik) perlu adanya perbaikan atau revisi cover modul. Pendidik menyarankan bahwa pada cover modul dijelaskan maksud dari modul tersebut. Pada cover modul yang berjudul “Kolase Itu Asyik” belum dijelaskan bahwa maksud dari modul yaitu kolase dengan biji-bijian.

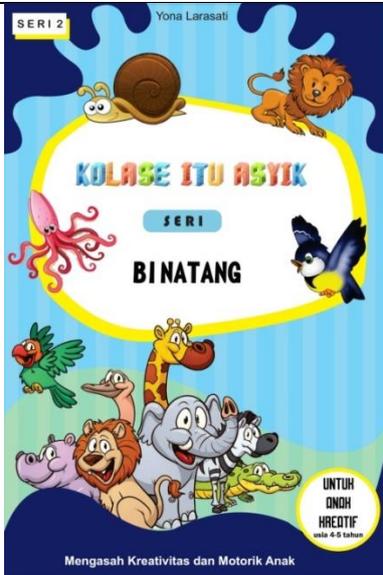
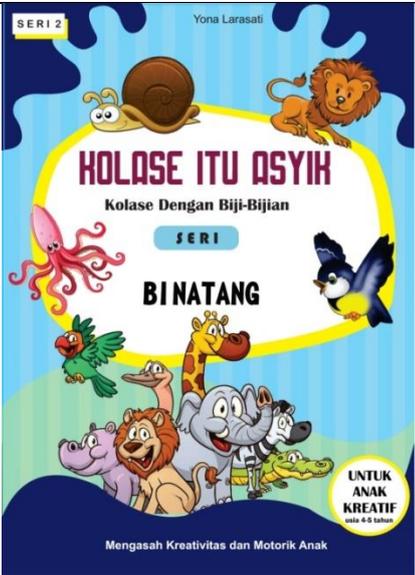
Sesuai saran pendidik maka peneliti melakukan perbaikan atau revisi pada cover modul dengan menambahkan kalimat “Kolase Dengan Biji-Bijian”.

Berikut ini adalah gambar revisi cover modul menurut saran dari ahli pendidik :

Tabel 4.21 Revisi Cover Modul Seri 1

Modul Kolase Seri 1	
Sebelum Revisi	Setelah Revisi
	

Tabel 4.22 Revisi Cover Modul Seri 2

Modul Kolase Seri 2	
Sebelum Revisi	Setelah Revisi
	

Pada cover modul diatas baik seri 1 maupun seri 2 dilakukan beberapa perbaikan selain dari penambahan kalimat “Kolase Dengan Biji-Bijian”. Perbaikan juga dilakukan pada model tulisan “Kolase Itu Asyik” , yang sebelumnya tulisan tersebut berwarna-warni dan memiliki kesan 3D kemudian dirubah menjadi berwarna merah maroon dengan bentuk tulisan yang lebih sederhana.

4. Revisi Tahap Kedua

Setelah validasi tahap kedua tidak ada lagi perbaikan atau revisi. Baik dari ahli materi yaitu Ibu Dian Mustikawati, M.Pd , dari ahli media yaitu Ibu Reni Sulistina, M.Pd maupun dari ahli pembelajaran (pendidik) yaitu Ibu Nur Alifah. Beliau merasa bahwa modul ini sudah layak untuk diuji cobakan kepada peserta didik usia 4-5 tahun (di kelompok A).

E. Hasil Pengujian Kedua (II)

Pada pengujian kedua dilakukan uji coba kelompok kecil. Uji coba kelompok kecil ini dilakukan pada tanggal 25 Mei 2021. Jumlah responden yaitu sebanyak 5 anak yang terdiri dari 3 laki-laki dan 2 perempuan. Responden tersebut yaitu Udin, Bella, Cinta, Adit, dan Daffi. Uji coba kelompok kecil dilakukan di kelas A. Hasil uji coba dapat dilihat pada data berikut ini :

1. Data Kuantitatif

Tabel 4.23 Angket Uji Coba Kelompok Kecil (*Pre-Test*)

No.	Nama Siswa	Anak mampu menggunakan alat tulis dengan baik dan benar				Anak mampu mengontrol gerakan tangan untuk menjemput suatu benda				Anak mampu membuat garis vertikal/horizontal, lengkung, lurus, dan miring				Anak mampu meniru bentuk (lingkaran, segitiga, persegi) , meniru garis dan meniru tulisan				Jumlah
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
1.	Udin			√			√				√				√			9
2.	Bella		√			√				√				√				5
3.	Cinta		√				√				√			√				7
4.	Adit		√				√				√			√				7
5.	Daffi		√				√			√				√				7
Total Nilai Keseluruhan																		35

Tabel 4.24 Angket Uji Coba Kelompok Kecil (*Post-Test*)

No.	Nama Siswa	Anak mampu menggunakan alat tulis dengan baik dan benar				Anak mampu mengontrol gerakan tangan untuk menjumpit suatu benda				Anak mampu membuat garis vertikal/horizontal, lengkung, lurus, dan miring				Anak mampu meniru bentuk (lingkaran, segitiga, persegi) , meniru garis dan meniru tulisan				Jumlah
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
1.	Udin				√				√				√			√		15
2.	Bella			√				√			√			√				10
3.	Cinta				√				√			√				√		14
4.	Adit			√				√				√				√		12
5.	Daffi				√			√				√				√		13
Total Nilai Keseluruhan																	64	

Berdasarkan tahap uji kelompok kecil dari *pre-test* dan *post-test* maka dapat diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.25 Hasil Data Kuantitatif Uji Coba Kelompok Kecil

No.	Nama Siswa	Nilai	
		<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
1.	Udin	9	15
2.	Bella	5	10
3.	Cinta	7	14
4.	Adit	7	12
5.	Daffi	7	13
Total		35	64

Nilai $\chi_i = 4$ (nilai tertinggi) $\times 4$ (jumlah butir instrumen) $\times 5$ (jumlah responden)

$$= 80$$

a. Data *Pre-Test*

$$P = \frac{\Sigma x}{\Sigma \chi_i} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentasi skor yang dicari

Σx = Jumlah jawaban yang diperoleh

$\Sigma \chi_i$ = Jumlah skor maksimal

Hasil *pre-test* uji coba kelompok kecil :

$$P = \frac{\Sigma x}{\Sigma \chi_i} \times 100\%$$

$$= \frac{35}{80} \times 100\%$$

$$= 43,75 \%$$

Berdasarkan analisis data *pre-test* pada uji coba kelompok kecil untuk menguji keefektifan modul kolase biji-bijian terhadap perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun memperoleh presentase nilai sebesar 43,75%. Presentase nilai tersebut bisa dikatakan kurang layak atau kurang efektif.

b. Data *Post-Test*

$$P = \frac{\Sigma x}{\Sigma xi} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentasi skor yang dicari

Σx = Jumlah jawaban yang diperoleh

Σxi = Jumlah skor maksimal

Hasil post-test uji coba kelompok kecil :

$$\begin{aligned} P &= \frac{\Sigma x}{\Sigma xi} \times 100\% \\ &= \frac{64}{80} \times 100\% \\ &= 80\% \end{aligned}$$

Berdasarkan analisis data *post-test* pada uji coba kelompok kecil untuk menguji keefektifan modul kolase biji-bijian terhadap perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun memperoleh presentase nilai sebesar 80%. Presentase nilai tersebut bisa dikatakan sangat layak atau sangat efektif.

Dari perolehan presentase nilai yang diperoleh pada *pre-test* sebesar 43,75% dan presentase nilai *post-test* sebesar 80%, maka terdapat peningkatan presentase nilai sebesar 36,25%. Berdasarkan data tersebut maka dapat ditarik

kesimpulan bahwa kemampuan motorik halus pada anak usia 4-5 tahun di Pos PAUD Bintang Ananda belum berkembang dengan optimal pada kegiatan pembelajaran tanpa media. Jadi peran media sangat baik pada pembelajaran di sekolah, dengan media akan meningkatkan ketertarikan dan kesenangan anak pada pembelajaran. Akibatnya anak akan terstimulus lewat media pembelajaran tersebut.

2. Data Kualitatif

Tabel 4.26 Data Kualitatif *Pre-Test* Kelompok Kecil

No.	Nama Siswa	Keterangan
1.	Udin	Ananda Udin mulai mampu menggunakan alat tulis dengan baik dan benar. Meskipun pada saat memegang masih terlihat kaku, tetapi ia sudah tau cara memegang alat tulis. Untuk kegiatan menjemput benda, belum berkembang dengan optimal. Ia mampu menjemput benda dalam ukuran yang sedang-besar, tetapi jika benda-benda berukuran kecil masih perlu dilatih kembali. Pada kegiatan membuat garis, ia mampu meniru garis lurus, dan miring. Untuk kegiatan meniru bentuk dan tulisan, ia masih memerlukan bimbingan. Ia bisa meniru bentuk lingkaran dan kotak (persegi) meskipun dengan arahan. Dan diberikan contoh secara berulang-ulang. Perlu dilatih kembali supaya ananda Udin bisa melakukannya mandiri.
2.	Bella	Ananda Bella belum mampu menggunakan alat tulis dengan baik dan benar, meskipun masih dengan arahan. Karena pada saat menggunakan sendiri ia masih bingung, cara memegang yang benar seperti apa. Terkadang masih dipegang dengan 5 jari tangan. Untuk kegiatan menjemput benda, Bella masih belum berkembang. Ia cenderung mengambil satu per satu, bukan menjemputnya. Untuk membuat garis masih harus diberi contoh terlebih dahulu. Pada indikator meniru bentuk Bella masih belum bisa, ia masih ditahap mengenal bentuk mulai dari lingkaran, kotak (persegi).

No.	Nama Siswa	Keterangan
3.	Cinta	Ananda Cinta mulai mampu menggunakan alat tulis dengan baik dan benar. Ia mampu memegang alat tulis dengan benar, dengan menggunakan tangan kanan. Tetapi dalam memegangnya masih terkesan kaku. Secara teknik memegang, Cinta sudah baik. Untuk kemampuan menjemput benda mulai berkembang baik meskipun masih pelan-pelan, tetapi masih perlu belajar kembali. Untuk kegiatan membuat garis, ia mulai bisa mempraktekannya sendiri. Hanya dengan intruksi, ia bisa melakukannya. Untuk kegiatan meniru bentuk dan tulisan, Cinta masih belum mampu. Ia masih ditahap mengenal bentuk mulai dari lingkaran, kotak (persegi), dan segitiga.
4.	Adit	Ananda Adit mulai mampu menggunakan alat tulis dengan baik dan benar. Ia bisa memegang dengan baik, dengan tangan kanan. Teknik memegang yang digunakan sudah benar, tetapi masih terkesan kaku. Untuk kegiatan mengontrol tangan dalam menjemput benda, mulai berkembang. Masih perlu distimulus. Pada indikator membuat garis, Adit mulai mampu membuat garis sesuai intruksi. Tetapi masih bingung dalam membedakan garis lurus dan lengkung. Untuk kegiatan meniru bentuk geometri dan meniru tulisan, masih belum mampu. Ia masih ditahap mengenal bentuk mulai dari lingkaran, kotak (persegi), dan segitiga.
5.	Daffi	Ananda Daffi mulai mampu menggunakan alat tulis dengan baik dan benar. Daffi mampu memegang alat tulis dengan baik, menggunakan tangan kanan. Cara memegangnya sudah benar dan sudah lentur. Untuk kegiatan menjemput benda, ia mampu melakukannya. Masih dengan hati-hati. Pada kegiatan membuat garis, ia sudah mampu. Perlu bimbingan supaya lebih fokus dan konsentrasi pada intruksi. Untuk kegiatan meniru bentuk dan tulisan, ananda Daffi mulai mampu melakukannya. Masih harus banyak belajar supaya bisa melakukannya dengan baik.

Pada uji coba kelompok kecil pre-test, hasil yang diperoleh hampir sama. Banyak sekali yang belum bisa meniru bentuk dan tulisan. Ada juga beberapa anak yang masih belum bisa memegang alat tulis dengan baik dan benar, belum bisa memegang dengan teknik 3 jari. Pada indikator menjemput benda, sebagian besar anak sudah mulai berkembang dengan baik. Meskipun itu sederhana tetapi tetap memerlukan latihan. Untuk indikator membuat garis, anak-anak masih bingung membedakan miring dan lengkung. Ada beberapa pula yang masih pada tahap pengenalan. Masih memerlukan banyak latihan dan stimulus pada anak supaya dapat berkembang dengan maksimal.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di Pos PAUD Bintang Ananda masih belum berkembang dengan baik apabila tidak melalui stimulus dengan media pembelajaran.

Tabel 4.27 Data Kualitatif *Post-Test* Kelompok Kecil

No.	Nama Siswa	Keterangan
1.	Udin	Ananda Udin mampu menggunakan alat tulis dengan baik dan benar. Pada indikator ini telah berkembang dengan baik. Ia bisa menggunakannya dengan luwes. Mampu memegang dan menggunakannya dalam kegiatan mencoret-coret untuk menggambar sesuatu, membuat garis, meniru bentuk, dan meniru beberapa huruf (A B C). Untuk kegiatan menjemput benda, ananda Udin mampu melakukannya dengan baik. Ia mulai mahir dalam menjemput benda, baik benda berukuran besar maupun berukuran kecil. Sudah ada peningkatan, berkembang dengan baik. Ia mampu membuat garis sesuai intruksi yang diberikan, misalnya garis lengkung dan lurus. Pada indikator meniru bentuk sudah berkembang dengan baik. Ia mampu menirukan beberapa bentuk, yaitu lingkaran, kotak, dan persegi.

No.	Nama Siswa	Keterangan
2.	Bella	Ananda Bella mampu menggunakan alat tulis dengan baik dan benar. Pada indikator ini telah berkembang sesuai harapan. Mampu memegang dan menggunakannya dengan baik. Teknik memegang yang dilakukan sama seperti cara memegang pensil. Tidak lagi memegang dengan menggunakan 5 jari tangan. Pada kegiatan menjumpit benda, Bella mampu melakukannya. Berkembang sesuai harapan, yang sebelumnya cenderung mengambil satu per satu. Sekarang sudah bisa menjumpit beberapa buah. Untuk membuat garis, ia sudah bisa melakukannya dengan intruksi. Terkadang masih meniru, tetapi sudah berkembang sesuai harapan. Pada indikator meniru bentuk dan tulisan telah berkembang. Ia mulai mampu melakukannya pada bentuk lingkaran dan kotak.
3.	Cinta	Ananda Cinta mampu menggunakan alat tulis dengan baik dan benar. Memegang dengan teknik yang benar dan mampu menggunakannya dalam kegiatan coret-core, menggambar, membuat garis. Telah berkembang dengan baik. Pada indikator menjumpit benda sudah berkembang sesuai harapan, yang sebelumnya ia mampu melakukannya tetapi harus dilakukan pelan-pelan supaya tidak jatuh sudah terlihat lentur. Untuk kegiatan membuat garis, ia mampu melakukannya. Berkembang sesuai harapan. Cinta mampu membuat garis lurus, lengkung dan miring dengan intruksi. Ia telah mampu melakukan kegiatan meniru bentuk, meskipun masih beberapa bentuk saja.
4.	Adit	Ananda Adit mampu menggunakan alat tulis dengan baik dan benar. Mampu memegang dengan teknik yang benar, tidak menggunakan 5 jari. Lebih luwes saat memegangnya. Mampu menggunakan alat tulis, untuk coret-core dan membuat garis. Telah mampu menjumpit benda dengan baik, mulai seimbang dan bisa mengontrol. Untuk kegiatan membuat garis, telah berkembang sesuai harapan. Ia mampu membuat garis sesuai intruksi yang diberikan. Pada indikator meniru bentuk dan garis, ia mampu melakukannya dan telah berkembang sesuai harapan. Sebelumnya ia masih mampu mengenal bentuk-bentuk geometri, sekarang sudah bisa meniru dengan baik. Ia mampu menggambar bentuk-bentuk yang dicontohkan.

No.	Nama Siswa	Keterangan
5.	Daffi	Ananda Daffi mampu menggunakan alat tulis dengan baik dan benar. Mampu memegang dengan baik dan menggunakannya untuk coret-coret. Telah berkembang dengan baik. Untuk kegiatan menjemput benda, ananda Udin mampu melakukannya dengan baik. Ia mulai mahir dalam menjemput benda, baik benda berukuran besar maupun berukuran kecil. Sudah ada peningkatan, berkembang dengan baik. Ia mampu membuat garis sesuai intruksi yang diberikan, misalnya garis lengkung dan lurus. Pada indikator meniru bentuk sudah berkembang dengan baik. Ia mampu menirukan beberapa bentuk, yaitu lingkaran, kotak, dan persegi.

Pada uji coba post-test, hasil yang diperoleh mengalami peningkatan dibandingkan pada saat uji coba pre-test. Jadi dapat disimpulkan bahwa media kolase biji-bijian tergolong media yang layak digunakan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun. Pada saat peserta didik menggunakan media tersebut mereka terlihat tertarik dan antusias untuk belajar.

F. Revisi Produk

Pada produk modul kolase tidak ada yang perlu diperbaiki. Di tinjau dari uji coba kelompok kecil, tidak ada kerusakan pada modul. Hanya ada sedikit lipatan tetapi untuk kondisi keseluruhan modul masih layak untuk digunakan dalam pembelajaran. Modul masih terlihat bagus dan layak untuk digunakan pada uji coba lapangan yaitu uji coba kelompok besar.

G. Hasil Pengujian Ketiga (Uji Lapangan)

Pada pengujian ketiga dilakukan uji coba kelompok besar. Uji coba kelompok besar dilakukan pada tanggal 1 Juni 2021. Jumlah responden pada uji coba kelompok besar yaitu 15 anak, yang terdiri dari 9 laki-laki dan 6 perempuan. Responden tersebut yaitu Elsa, Yenna, Neila, Faiq, Oscar, Tamma, Cakra, Marvel, Ilham, Ellensya, Kia, Nayla, Yudis, Ainun, Salman. Hasil uji coba kelompok besar dapat dilihat pada data berikut ini :

1. Data Kuantitatif

Tabel 4.28 Angket Uji Coba Kelompok Besar (*Pre-Test*)

No.	Nama Siswa	Anak mampu menggunakan alat tulis dengan baik dan benar				Anak mampu mengontrol gerakan tangan untuk menjemput suatu benda				Anak mampu membuat garis vertikal/horizontal, lengkung, lurus, dan miring				Anak mampu meniru bentuk (lingkaran, segitiga, persegi) , meniru garis dan meniru tulisan				Jumlah
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
1.	Elsa		√				√			√				√				6
2.	Yenna		√				√				√			√				7
3.	Neila		√					√			√				√			8
4.	Faiq		√				√			√				√				6
5.	Oscar		√				√			√				√				6
6.	Cakra		√				√				√			√				7
7.	Tamma		√				√				√				√			8
8.	Marvel		√				√				√			√				7
9.	Ilham		√				√			√				√				6
10	Elennsya		√				√				√			√				7

No.	Nama Siswa	Anak mampu menggunakan alat tulis dengan baik dan benar				Anak mampu mengontrol gerakan tangan untuk menjemput suatu benda				Anak mampu membuat garis vertikal/horizontal, lengkung, lurus, dan miring				Anak mampu meniru bentuk (lingkaran, segitiga, persegi) , meniru garis dan meniru tulisan				Jumlah
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
11.	Kia			√				√			√			√				9
12.	Nayla		√				√				√			√				7
13.	Yudis		√				√			√				√				6
14.	Ainun		√				√				√			√				7
15.	Salman	√					√			√				√				5
Total Nilai Keseluruhan																		102

Tabel 4.29 Angket Uji Coba Kelompok Besar (*Post-Test*)

No.	Nama Siswa	Anak mampu menggunakan alat tulis dengan baik dan benar				Anak mampu mengontrol gerakan tangan untuk menjemput suatu benda				Anak mampu membuat garis vertikal/horizontal, lengkung, lurus, dan miring				Anak mampu meniru bentuk (lingkaran, segitiga, persegi) , meniru garis dan meniru tulisan				Jumlah
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
1.	Elsa			√					√			√				√		13
2.	Yenna				√				√			√				√		14
3.	Neila				√				√				√			√		15
4.	Faiq				√			√				√				√		13
5.	Oscar			√				√				√				√		12
6.	Cakra				√				√			√				√		14
7.	Tamma				√				√				√			√		15
8.	Marvel				√			√				√				√		13
9.	Ilham				√			√				√			√			12
10	Elennsya				√				√			√				√		14

No.	Nama	Anak mampu menggunakan alat tulis dengan baik dan benar				Anak mampu mengontrol gerakan tangan untuk menjemput suatu benda				Anak mampu membuat garis vertikal/horizontal, lengkung, lurus, dan miring				Anak mampu meniru bentuk (lingkaran, segitiga, persegi) , meniru garis dan meniru tulisan				Jumlah
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
11.	Kia				√				√				√			√		15
12.	Nayla				√			√				√				√		13
13.	Yudis			√				√				√		√				11
14.	Ainun				√			√				√				√		13
15.	Salman			√				√			√			√				10
Jumlah Nilai Keseluruhan																		197

Berdasarkan tahap uji kelompok besar dari *pre-test* dan *post-test* maka dapat diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.30 Hasil Data Kuantitatif Uji Coba Kelompok Besar

No.	Nama Siswa	Nilai	
		<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
1.	Elsa	6	12
2.	Yenna	7	14
3.	Neila	8	15
4.	Faiq	6	13
5.	Oscar	6	12
6.	Cakra	7	14
7.	Tamma	8	15
8.	Marvel	7	13
9.	Ilham	6	12
10.	Elennsya	7	14
11.	Kia	9	15
12.	Nayla	7	12
13.	Yudis	6	11
14.	Ainun	7	13
15.	Salman	5	10
Total		102	195

Nilai $\bar{x}_i = 4$ (nilai tertinggi) x 4 (jumlah butir instrumen) x 15 (jumlah responden)

$$= 240$$

a. Data Pre-Test

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentasi skor yang dicari

$\sum x$ = Jumlah jawaban yang diperoleh

$\sum xi$ = Jumlah skor maksimal

Hasil *pre-test* uji coba kelompok besar :

$$\begin{aligned} P &= \frac{\Sigma x}{\Sigma xi} \times 100\% \\ &= \frac{102}{240} \times 100\% \\ &= 42,5\% \end{aligned}$$

Berdasarkan analisis data *pre-test* pada uji coba kelompok besar untuk menguji keefektifan modul kolase biji-bijian terhadap perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun memperoleh presentase nilai sebesar 42,5%. Presentase nilai tersebut bisa dikatakan kurang layak atau kurang efektif.

b. Data *Post-Test*

$$P = \frac{\Sigma x}{\Sigma xi} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentasi skor yang dicari

Σx = Jumlah jawaban yang diperoleh

Σxi = Jumlah skor maksimal

Hasil *post-test* uji coba kelompok besar :

$$\begin{aligned} P &= \frac{\Sigma x}{\Sigma xi} \times 100\% \\ &= \frac{195}{240} \times 100\% \\ &= 82,08\% \end{aligned}$$

Berdasarkan analisis data *post-test* pada uji coba kelompok besar untuk menguji keefektifan modul kolase biji-bijian terhadap perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun memperoleh presentase nilai sebesar 82,08% . Presentase nilai tersebut bisa dikatakan sangat layak atau sangat efektif.

Dari hasil pre-test dan post-test pada uji coba kelompok besar yang telah dilaksanakan, maka terdapat peningkatan kurang lebih sebesar 39,58%. Jadi media ini bisa membantu anak dalam meningkatkan kemampuan motorik halus dan adanya media mempengaruhi pembelajaran anak di sekolah.

2. Data Kualitatif

Tabel 4.31 Data Kualitatif Pre-Test Kelompok Besar

No.	Nama Siswa	Keterangan
1.	Elsa	Ananda Elsa mulai mampu menggunakan alat tulis dengan baik. Mampu memegang dengan teknik yang benar meskipun masih kaku. Pada indikator gerakan tangan menjumput ia mulai mampu melakukannya dengan pelan dan hati-hati. Masih perlu dilatih kembali, supaya tangannya bisa lentur. Pada saat memegang sesuatu terkadang seperti dipegang erat. Untuk indikator membuat garis, ia masih belum bisa melakukannya. Hanya coret-coret tidak bermakna. Pada indikator meniru bentuk dan tulisan, ia belum mampu melakukannya. Masih pada tahap mengenal bentuk geometri.
2.	Yenna	Ananda Yenna mulai mampu menggunakan alat tulis dengan baik dan benar. Ia mampu memegang alat tulis dengan benar, dengan menggunakan tangan kanan. Tetapi dalam memegangnya masih terkesan kaku. Secara teknik memegang sudah baik. Untuk kemampuan menjumput benda mulai berkembang baik meskipun masih pelan-pelan. Untuk kegiatan membuat garis, ia mulai bisa mempraktekannya sendiri. Hanya dengan intruksi, ia bisa melakukannya. Untuk kegiatan meniru bentuk dan tulisan, masih belum mampu. Ia masih ditahap mengenal bentuk mulai dari lingkaran, kotak (persegi), dan segitiga.

No.	Nama Siswa	Keterangan
3.	Neila	Ananda Neila mulai mampu menggunakan alat tulis dengan baik dan benar. Meskipun pada saat memegang masih terlihat kaku, tetapi ia sudah tau cara memang alat tulis. Mulai mampu melakukannya dengan teknik memegang 3 jari. Untuk kegiatan menjemput benda, belum berkembang dengan optimal. Ia mampu menjemput benda dalam ukuran yang sedang-besar, tetapi jika benda-benda berukuran kecil masih perlu dilatih kembali. Pada kegiatan membuat garis, ia mampu meniru garis lurus, dan miring. Untuk kegiatan meniru bentuk dan tulisan, ia masih memerlukan bimbingan. Ia bisa meniru bentuk lingkaran dan kotak (persegi) meskipun dengan arahan. Perlu dilatih kembali supaya bisa melakukannya mandiri.
4.	Faiq	Ananda Faiq mulai mampu menggunakan alat tulis dengan baik dan benar Mampu memegang dengan teknik yang benar meskipun masih kaku. Pada indikator gerakan tangan menjemput ia mulai mampu melakukannya dengan pelan dan hati-hati. Masih perlu dilatih kembali, supaya tangannya bisa lentur. Pada saat memegang terkadang seperti dipegang erat. Untuk indikator membuat garis, ia masih belum bisa melakukannya. Hanya coret-coret tidak bermakna. Masih pada tahap mengenal garis lurus, lengkung, miring dsn lain-lain Pada indikator meniru bentuk dan tulisan, ia belum mampu melakukannya. Masih pada tahap mengenal bentuk-bentuk geometri, misalnya lingkaran, persegi, segitiga dan lain-lain.
5.	Oscar	Ananda Oscar mulai mampu menggunakan alat tulis dengan baik dan benar. Ia bisa memegang dengan baik, dengan tangan kanan. Teknik memegang yang digunakan sudah benar, tetapi masih terkesan kaku. Untuk kegiatan mengontrol tangan dalam menjemput benda, mulai berkembang. Masih perlu distimulus. Pada indikator membuat garis, belum mampu membuat garis sesuai intruksi. Masih tahap mengenal macam-macam garis. Untuk kegiatan meniru bentuk geometri dan meniru tulisan, masih belum mampu. Ia masih ditahap mengenal bentuk mulai dari lingkaran, kotak (persegi), dan segitiga. Masih memerlukan stimulus, supaya anak lebih hafal.

No.	Nama Siswa	Keterangan
6.	Cakra	Ananda Tamma mulai mampu menggunakan alat tulis dengan baik dan benar. Menggunakan tangan kanan dalam memegang alat tulis. Meskipun pada saat memegang masih terlihat kaku, tetapi ia sudah tau cara memang alat tulis. Untuk kegiatan menjemput benda, belum berkembang dengan optimal. Ia mulai mampu menjemput benda dalam ukuran yang kecil. Pada kegiatan membuat garis, ia mampu meniru garis lurus, dan miring. Untuk kegiatan meniru bentuk dan tulisan, ia masih memerlukan bimbingan.
7.	Tamma	Ananda Cakra mulai mampu menggunakan alat tulis dengan baik dan benar, ia sudah tau cara memang alat tulis. Untuk kegiatan menjemput benda, belum berkembang dengan optimal. Ia mampu menjemput benda dalam ukuran yang kecil-sedang-besar, tetapi masih perlu dilatih kembali. Pada kegiatan membuat garis, ia mampu meniru garis lurus, dan miring. Untuk kegiatan meniru bentuk dan tulisan, ia masih memerlukan bimbingan. Ia mulai mampu meniru bentuk lingkaran dan kotak (persegi) meskipun dengan arahan. Dan diberikan contoh secara berulang-ulang. Perlu dilatih kembali supaya bisa melakukannya mandiri.
8.	Marvel	Ananda Marvel mulai mampu menggunakan alat tulis dengan baik dan benar. Ia bisa memegang dengan baik, dengan tangan kanan. Teknik memegang yang digunakan sudah benar, tetapi masih terkesan kaku. Untuk kegiatan mengontrol tangan dalam menjemput benda, mulai berkembang. Masih perlu distimulus. Pada indikator membuat garis, mulai mampu membuat garis sesuai intruksi. Tetapi masih dalam bimbingan. Untuk kegiatan meniru bentuk geometri dan meniru tulisan, masih belum mampu. Ia masih ditahap mengenal bentuk mulai dari lingkaran, kotak (persegi), dan segitiga.
9.	Ilham	Ananda Ilham mulai mampu menggunakan alat tulid dengan baik dan benar. Ia bisa memegang dengan baik, dengan tangan kanan tetapi masih terkesan kaku. Untuk kegiatan mengontrol tangan dalam menjemput benda, mulai berkembang. Masih perlu distimulus. Pada indikator membuat garis, belum mampu membuat garis sesuai intruksi. Masih tahap mengenal macam-macam garis. Untuk kegiatan meniru bentuk geometri dan meniru tulisan, masih belum mampu. Ia masih ditahap mengenal bentuk mulai dari lingkaran, kotak (persegi), dan segitiga.

No.	Nama Siswa	Keterangan
10.	Elennsya	Ananda Elennsya mulai mampu menggunakan alat tulis dengan baik dan benar. Menggunakan tangan kanan dalam memegang alat tulis. Meskipun pada saat memegang masih terlihat kaku, tetapi ia sudah tau cara memang alat tulis. Untuk kegiatan menjumpit benda, mulai berkembang. Ia mulai mampu menjumpit benda dalam ukuran yang kecil. Mulai memahami teknik menjumpit, bukan mengambil. Tetapi masih dengan bantuan. Pada kegiatan membuat garis, ia mampu membuat garis garis lurus, dan miring. Untuk kegiatan meniru bentuk dan tulisan, mulai mampu melakukannya masih memerlukan bimbingan.
11.	Kia	Ananda Kia sudah mampu menggunakan alat tulis dengan baik dan benar. Menggunakan tangan kanan dalam memegang alat tulis. Meskipun pada saat memegang masih terlihat kaku, tetapi ia sudah tau cara memang alat tulis. Untuk kegiatan menjumpit benda, mulai berkembang dengan baik. Ia mulai mampu menjumpit benda dalam ukuran kecil dan besar. Sudah melakukannya dengan baik. Pada kegiatan membuat garis, ia mulai mampu membuat garis lurus, miring dan lengkung. Untuk kegiatan meniru bentuk dan tulisan, ia mulai mampu melakukannya, tetapi dengan bimbingan.
12.	Nayla	Ananda Nayla mulai mampu menggunakan alat tulis dengan baik dan benar. Ia bisa memegang dengan baik, dengan tangan kanan, tetapi masih terkesan kaku. Untuk kegiatan mengontrol tangan dalam menjumpit benda, mulai berkembang. Masih perlu distimulus. Pada indikator membuat garis, belum mampu membuat garis sesuai intruksi. Masih tahap mengenal macam-macam garis. Untuk kegiatan meniru bentuk geometri dan meniru tulisan, masih belum mampu. Ia masih ditahap mengenal bentuk mulai dari lingkaran, kotak (persegi), dan segitiga.
13.	Yudis	Ananda Yudis mulai mampu menggunakan alat tulid dengan baik dan benar. Ia bisa memegang dengan baik, dengan tangan kanan tetapi masih terkesan kaku. Untuk kegiatan mengontrol tangan dalam menjumpit benda, mulai berkembang. Masih perlu distimulus. Pada indikator membuat garis, belum mampu membuat garis sesuai intruksi. Masih tahap mengenal macam-macam garis. Untuk kegiatan meniru bentuk geometri dan meniru tulisan, masih belum mampu. Ia masih ditahap mengenal bentuk mulai dari lingkaran, kotak (persegi), dan segitiga.

No.	Nama Siswa	Keterangan
14.	Ainun	Ananda Ainun mulai mampu menggunakan alat tulis dengan baik dan benar. Ia bisa memegang dengan baik, dengan tangan kanan. Teknik memegang yang digunakan sudah benar, tetapi masih terkesan kaku. Masih perlu dibimbing. Untuk kegiatan mengontrol tangan dalam menjemput benda, mulai berkembang. Masih perlu distimulus. Pada indikator membuat garis, mulai mampu melakukannya. Untuk kegiatan meniru bentuk geometri dan meniru tulisan, masih belum mampu. Ia masih ditahap mengenal bentuk mulai dari lingkaran, kotak (persegi), dan segitiga.
15.	Salman	Ananda Salman belum mampu menggunakan alat tulis dengan baik dan benar. Masih memegang dengan 5 jari tangan dan masih terkesan kaku. Untuk kegiatan mengontrol tangan dalam menjemput benda, belum berkembang. Anak cenderung mengambil bukan menjemput. Masih perlu distimulus. Pada indikator membuat garis, belum mampu membuat garis sesuai intruksi. Masih tahap mengenal macam-macam garis. Untuk kegiatan meniru bentuk geometri dan meniru tulisan, masih belum mampu. Ia masih ditahap mengenal bentuk mulai dari lingkaran, kotak (persegi), dan segitiga.

Pada saat uji coba kelompok besar pre-test, kemampuan anak mampir sama. Anak masih kesulitan dalam meniru bentuk dan tulisan dan ada beberapa yang masih belum bisa memegang alat tulis dengan baik dan benar. Untuk kegiatan membuat garis ada beberapa anak yang masih pada tahap mengenal garis. Jadi masih memerlukan banyak bimbingan dan stimulus.

Tabel 4.32 Data Kualitatif Post-Test Kelompok Besar

No.	Nama Siswa	Keterangan
1.	Elsa	Ananda Elsa mampu menggunakan alat tulis dengan baik dan benar. Pada indikator ini telah berkembang sesuai harapan. Mampu memegang dan menggunakannya dengan baik. Teknik memegang yang dilakukan sama seperti cara memegang pensil. Tidak lagi memegang dengan menggunakan 5 jari tangan. Pada kegiatan menjumpit benda, mampu melakukannya. Berkembang sesuai harapan, yang sebelumnya cenderung mengambil satu per satu. Sekarang sudah bisa menjumpit beberapa buah. Untuk membuat garis, ia sudah bisa melakukannya dengan intruksi. Pada indikator meniru bentuk dan tulisan telah berkembang. Ia mulai mampu melakukannya pada bentuk beberapa bentuk geometri.
2.	Yenna	Ananda Yenna mampu menggunakan alat tulis dengan baik dan benar. Mampu memegang dengan teknik yang benar, tidak menggunakan 5 jari. Lebih luwes saat memegangnya. Mampu menggunakan alat tulis, untuk coret-coret dan membuat garis. Mampu menjumpit benda dengan baik, mulai seimbang dan bisa mengontrol. Berkembang dengan baik. Untuk kegiatan membuat garis, telah berkembang sesuai harapan. Ia mampu membuat garis sesuai intruksi yang diberikan. Pada indikator meniru bentuk dan garis, ia mampu melakukannya dan telah berkembang sesuai harapan. Sebelumnya ia masih mampu mengenal bentuk-bentuk geometri, sekarang sudah bisa meniru dengan baik.
3.	Neila	Ananda Neila mampu menggunakan alat tulis dengan baik dan benar. Pada indikator ini telah berkembang sangat baik. Ia bisa menggunakannya dengan luwes. Mampu memegang dan menggunakannya dalam kegiatan mencoret-coret untuk menggambar sesuatu, membuat garis, meniru bentuk, dan meniru beberapa huruf. Untuk kegiatan menjumpit benda, ananda Udin mampu melakukannya dengan baik. Ia mulai mahir dalam menjumpit benda, baik benda berukuran besar maupun berukuran kecil. Sudah ada peningkatan, berkembang dengan baik. Ia mampu membuat garis sesuai intruksi yang diberikan, misalnya garis lengkung dan lurus. Pada indikator meniru bentuk sudah berkembang dengan baik. Ia mampu menirukan beberapa bentuk, yaitu lingkaran, kotak, dan persegi.

No.	Nama Siswa	Keterangan
4.	Faiq	Ananda Faiq mampu menggunakan alat tulis dengan baik dan benar. Mampu memegang dengan teknik yang benar. Lebih luwes saat memegangnya. Mampu menggunakan alat tulis, untuk coret-coret dan membuat garis. Mampu menjemput benda dengan baik, mulai seimbang dan bisa mengontrol. Untuk kegiatan membuat garis, telah berkembang sesuai harapan. Ia mampu membuat garis sesuai intruksi yang diberikan. Pada indikator meniru bentuk dan garis, ia mampu melakukannya dan telah berkembang sesuai harapan. Sebelumnya ia masih mampu mengenal bentuk-bentuk geometri, sekarang sudah bisa meniru dengan baik.
5.	Oscar	Ananda Oscar mampu menggunakan alat tulis dengan baik dan benar. Pada indikator ini telah berkembang sesuai harapan. Mampu memegang dan menggunakannya dengan baik. Tidak lagi memegang dengan menggunakan 5 jari tangan. Pada kegiatan menjemput benda, mampu melakukannya. Berkembang sesuai harapan, yang sebelumnya cenderung mengambil satu per satu. Sekarang sudah bisa menjemput beberapa buah. Untuk membuat garis, ia sudah bisa melakukannya dengan intruksi. Pada indikator meniru bentuk dan tulisan telah berkembang. Ia mulai mampu melakukannya pada bentuk beberapa bentuk geometri.
6.	Cakra	Ananda Tamma mampu menggunakan alat tulis dengan baik dan benar. Pada indikator ini telah berkembang sangat baik. Ia bisa menggunakannya dengan luwes. Mampu memegang dan menggunakannya dalam kegiatan mencoret-coret untuk menggambar sesuatu, membuat garis, meniru bentuk, dan meniru beberapa huruf. Untuk kegiatan menjemput benda, ananda Udin mampu melakukannya dengan baik. Ia mulai mahir dalam menjemput benda, baik benda berukuran besar maupun berukuran kecil. Sudah ada peningkatan, berkembang dengan baik. Ia mampu membuat garis sesuai intruksi yang diberikan, misalnya garis lengkung dan lurus. Pada indikator meniru bentuk sudah berkembang dengan baik. Ia mampu menirukan beberapa bentuk, yaitu lingkaran, kotak, dan persegi.

No.	Nama Siswa	Keterangan
7.	Tamma	Ananda Tamma Ananda mampu menggunakan alat tulis dengan baik dan benar. Telah berkembang dengan baik. Mampu memegang dengan teknik yang benar, tidak menggunakan 5 jari. Lebih luwes saat memegangnya. Mampu menggunakan alat tulis, untuk coret-coret dan membuat garis. Mampu menjemput benda dengan baik, lebih lentur dan bisa mengontrol saat memindahkannya. Berkembang dengan baik. Untuk kegiatan membuat garis, telah berkembang dengan baik. Ia mampu membuat garis sesuai intruksi yang diberikan. Meskipun terkadang ada beberapa yang masih perlu bantuan. Pada indikator meniru bentuk dan garis, ia mampu melakukannya dan telah berkembang sesuai harapan. Sebelumnya ia masih mampu mengenal bentuk-bentuk geometri, sekarang sudah bisa meniru dengan baik.
8.	Marvel	Ananda Marvel mampu menggunakan alat tulis dengan baik dan benar. Pada indikator ini telah berkembang sesuai dengan baik. Mampu memegang dan menggunakannya dengan baik. Tidak lagi memegang dengan menggunakan 5 jari tangan. Pada kegiatan menjemput benda, mampu melakukannya. Berkembang sesuai harapan. Sudah mampu menjemput benda kecil dalam beberapa buah. Untuk membuat garis, ia sudah bisa melakukannya dengan intruksi. Sudah berkembang sesuai harapan. Meskipun terkadang masih memerlukan bimbingan. Pada indikator meniru bentuk dan tulisan telah berkembang. Ia mulai mampu melakukannya pada bentuk beberapa bentuk geometri, seperti lingkaran, segitiga dan kotak.
9.	Ilham	Ananda Ilham mampu menggunakan alat tulis dengan baik dan benar. Pada indikator ini telah berkembang sesuai harapan. Mampu memegang dan menggunakannya dengan baik. Tidak lagi memegang dengan menggunakan 5 jari tangan. Pada kegiatan menjemput benda, mampu melakukannya. Berkembang sesuai harapan. Mampu mengontrol pada saat memindahkannya dan jari-jari sudah mulai lentur. Untuk membuat garis, ia sudah bisa melakukannya dengan intruksi. Pada indikator meniru bentuk dan tulisan mulai berkembang. Masih pada tahap mengenal bentuk-bentuk geometri.

No.	Nama Siswa	Keterangan
10.	Elennsya	Ananda Elennsya mampu menggunakan alat tulis dengan baik dan benar. Pada indikator ini telah berkembang sangat baik. Ia bisa menggunakannya dengan luwes. Mampu memegang dan menggunakannya dalam kegiatan mencoret-coret untuk menggambar sesuatu, membuat garis, meniru bentuk, dan meniru beberapa huruf. Untuk kegiatan menjumpat benda, ananda Udin mampu melakukannya dengan baik. Ia mulai mahir dalam menjumpat benda, baik benda berukuran besar maupun berukuran kecil. Sudah ada peningkatan, berkembang dengan baik. Ia mampu membuat garis sesuai intruksi yang diberikan, misalnya garis lengkung dan lurus. Pada indikator meniru bentuk sudah berkembang dengan baik. Ia mampu menirukan beberapa bentuk, yaitu lingkaran, kotak, dan persegi.
11.	Kia	Ananda Kia mampu menggunakan alat tulis dengan baik dan benar. Pada indikator ini telah berkembang sangat baik. Ia bisa menggunakannya dengan luwes. Mampu memegang dan menggunakannya dalam kegiatan mencoret-coret untuk menggambar sesuatu, membuat garis, meniru bentuk, dan meniru beberapa huruf. Untuk kegiatan menjumpat benda, ananda Udin mampu melakukannya dengan baik. Ia mulai mahir dalam menjumpat benda, baik benda berukuran besar maupun berukuran kecil. Sudah ada peningkatan, berkembang dengan baik. Ia mampu membuat garis sesuai intruksi yang diberikan, misalnya garis lengkung dan lurus. Pada indikator meniru bentuk sudah berkembang dengan baik. Ia mampu menirukan beberapa bentuk, yaitu lingkaran, kotak, dan persegi.
12.	Nayla	Ananda Nayla mampu menggunakan alat tulis dengan baik dan benar. Pada indikator ini telah berkembang sesuai harapan. Mampu memegang dan menggunakannya dengan baik. Teknik memegang yang dilakukan sama seperti cara memegang pensil. Pada kegiatan menjumpat benda, mampu melakukannya. Berkembang sesuai harapan. Mampu menjumpat benda-benda kecil dengan baik. Jari-jari tangan sudah mulai lentur. Untuk membuat garis, ia sudah bisa melakukannya dengan intruksi. Pada indikator meniru bentuk dan tulisan mulai berkembang dengan baik. Ia mulai mampu meniru bentuk lingkaran.

No.	Nama Siswa	Keterangan
13.	Yudis	Ananda Yudis mampu menggunakan alat tulis dengan baik dan benar. Telah berkembang sesuai harapan. Mampu memegang dengan teknik yang benar. Lebih luwes saat memegangnya. Pada indikator selanjutnya anak mampu menjemput benda dengan baik, berkembang sesuai harapan. Anak mulai lentur saat menjemput dan bisa mengontrol saat memindahkannya. Untuk kegiatan membuat garis, telah berkembang sesuai harapan. Ia mampu membuat garis sesuai intruksi yang diberikan. Meskipun ada beberapa yang membutuhkan bantuan. Pada indikator meniru bentuk dan garis, ia mulai mampu melakukannya dan mulai berkembang. Sebelumnya ia masih mampu mengenal bentuk-bentuk geometri, sekarang sudah bisa meniru bentuk segitiga dan lingkaran.
14.	Ainun	Ananda Ainun mampu menggunakan alat tulis dengan baik dan benar. Mampu menggunakan teknik memegang alat tulis yang benar, yaitu dengan 3 jari. Lebih lentur saat memegangnya. Mampu menggunakan alat tulis, untuk coret-coret.. Mampu menjemput benda dengan baik. Telah berkembang sesuai harapan. Untuk kegiatan membuat garis, telah berkembang sesuai harapan. Ia mampu membuat garis sesuai intruksi yang diberikan. Pada indikator meniru bentuk dan garis, ia mampu melakukannya dan telah berkembang sesuai harapan. Mampu meniru beberapa bentuk geometri.
15.	Salman	Ananda Salman mampu menggunakan alat tulis dengan baik dan benar. Mampu memegang dengan teknik yang benar. Meskipun sesekali masih keliru, masih kembali seperti semula yaitu memegang dengan Mampu menjemput benda dengan baik, mulai seimbang dan bisa mengontrol. Untuk kegiatan membuat garis, telah berkembang sesuai harapan. Ia mampu membuat garis sesuai intruksi yang diberikan. Meskipun sesekali ada yang salah. Masih bingung membedakan garis miring dan lengkung. Pada indikator meniru bentuk dan garis, ia mulai mampu melakukannya.

Dari 15 anak, terdapat 1 anak yang masih tertinggal. Masih memerlukan stimulus dan bimbingan yang lebih. Mayoritas anak mampu menguasai materi yang telah disampaikan. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya media membuat anak lebih tertarik dan senang pada kegiatan pembelajaran.

H. Pembahasan Produk

Proses pengembangan modul kolase biji-bijian ini mengikuti langkah dari *Borg and Gall*. Dari metode pengembangan milik *Borg and Gall* peneliti menggunakan 8 dari 10 langkah, yaitu 1) Potensi dan masalah, 2) Pengumpulan data, 3) Desain produk, 4) Validasi desain, 5) Revisi desain, 6) Uji coba produk, 7) Revisi prduk, 8) Uji coba produk.⁵⁸ Semua langkah telah dilakukan oleh peneliti dengan baik, dari sebelum produk dibuat sampai dengan produk diuji cobakan sampai revisi.

Pengembangan media dilakukan pada beberapa tahapan. Pada langlah awal, peneliti memilih materi dengan pedoman standar komtepensi (SK), kompetensi dasar (KD), tema dan sub tema untuk peserta didik usia 4-5 tahun atau pada kelompok A. Setelah memilih materi dan tema, selanjutnya yaitu merancang media yang akan dikembangkan. Media yang akan dikembangkan tersebut berupa Modul Kolase Biji-Bijian. Pada mulanya modul tersebut didesain secara manual di kertas kemudian didesain di aplikasi *Corel Draw*. Selanjutnya ke tahap cetak dan dijilid sesuai bentuk buju atau majalah.

Media modul kolase biji-bijian yang telah jadi memerlukan validasi oleh dosen ahli, dan belum menjadi produk akhir. Validasi dilakukan pada 2 dosen ahli dan 1 pendidik. Validasi dilakukan 2 kali karena masih ada beberapa revisi dari dosen ahli dan pendidik. Hasil validasi yang kedua oleh ahli materi memperoleh nilai sebesar 87,5%. Validasi oleh ahli media memperoleh nilai sebesar 84,3% dan vadilasi oleh pendidik memperoleh nilai sebesar 87,5%. Setelah melewati 2 kali proses validasi dan beberapa kali revisi maka selanjutnya media hasil validasi

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016, hlm. 298

tersebut dapat diuji cobakan pada anak usia 4-5 tahun di Pos PAUD Bintang Ananda Botoran Tulungagung.

Uji coba dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. Uji coba kelompok kecil dilakukan pada responden sebanyak 5 anak dengan hasil yang diperoleh presentase nilai sebesar 80% yaitu dikategorikan sudah layak. Selanjutnya pada uji coba kelompok besar dilakukan pada responden sebanyak 15 anak dan mendapatkan presentase nilai sebesar 82,06% produk dikategorikan sudah layak. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kedua proses uji coba tersebut, media Modul Kolase Biji-Bijian telah layak digunakan sebagai media pembelajaran anak usia 4-5 tahun untuk meningkatkan kemampuan motorik halus.

Media ini dikembangkan disesuaikan dengan kriteria anak usia dini, yaitu mampu menarik perhatian anak, gambar yang disediakan cukup jelas dan menarik bagi anak, warna-warna yang digunakan peneliti bervariasi dan tergolong warna cerah yang disukai anak. Untuk penulisan judul pada setiap cukup jelas, dan didukung oleh gambar sesuai dengan masing-masing tema. Dari segi bahan yang digunakan oleh peneliti tergolong bahan yang berkualitas.

Dengan adanya hasil pengembangan produk modul kolase biji-bijian ini diharapkan dapat membantu pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran di sekolah. Selain itu juga mampu memotivasi pendidik untuk selalu menggunakan media pada saat proses pembelajaran supaya pembelajaran menjadi lebih efektif, menarik bagi anak, menyenangkan, dan lebih mampu dipahami oleh anak.